

Abstrak

Pandemi Covid-19 berdampak pada melemahnya sektor ekonomi di dunia termasuk Indonesia. Hal tersebut juga berpengaruh pada penurunan Pendapatan Asli Daerah (PAD) karena adanya kebijakan penutupan akses ke beberapa tempat seperti tempat wisata, hotel, dan pusat perbelanjaan. Terdapat pengalihan anggaran yang diprioritaskan untuk penanganan pandemi mengakibatkan Anggaran Pendapatan Belanja dan Belanja Daerah (APBD) direvisi termasuk APBD Kabupaten Banyuwangi. Tujuan dari penyusunan karya tulis ini adalah untuk mengetahui realisasi PAD pada Kabupaten Banyuwangi sebelum dan semasa pandemi. Selain itu, karya tulis ini juga bermaksud untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi PAD Kabupaten Banyuwangi dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) dan peraturan lain yang berlaku. Metode yang digunakan dalam penulisan karya tulis ini adalah metode studi pustaka dan observasi data. Data yang digunakan adalah Laporan Operasional dan Laporan Realisasi Anggaran pada Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuwangi Tahun Anggaran 2016 - 2020. Hasil dari studi dan observasi ini yaitu pandemi Covid-19 berdampak pada penurunan PAD Kabupaten Banyuwangi terutama pada pendapatan pajak daerah dan retribusi daerah. Penerapan akuntansi PAD dari pengakuan hingga penyajian laporan juga telah sesuai dengan SAP dan peraturan yang berlaku.

Kata kunci: pandemi, pendapatan asli daerah, kabupaten banyuwangi

Abstract

The Covid-19 pandemic has had an impact on the weakening of economic sectors in the world, including Indonesia. This also has an effect on the decline in local own-source revenue (PAD) due to the policy of closing access to several places such as tourist attractions, hotels, and shopping centers. There was a priority budget shift for handling the pandemic resulting in a revised Regional Revenue and Expenditure Budget (APBD) including the Banyuwangi Regency APBD. The purpose of compiling this paper is to find out the realization of PAD in Banyuwangi Regency before and during the pandemic. In addition, this paper also intends to determine the suitability of the application of Banyuwangi Regency PAD accounting with Government Accounting Standards (SAP) and other applicable regulations. The method used in writing this paper is the method of literature study and data observation. The data used are the Operational Report and the Budget Realization Report in the Regional Government Financial Report of Banyuwangi Regency for the 2016 - 2020 Fiscal Year. The results of this study and observation are the Covid-19 pandemic has an impact on the decline in PAD in Banyuwangi Regency, especially on local tax revenues and local levies. The application of PAD accounting from recognition to report presentation is also in accordance with SAP and applicable regulations.

Keywords: pandemic, local own-source revenue, banyuwangi regency